



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PROSES PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN
TEKNIS KEMITRAAN DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
KOMUNIKASI PEMASARAN KEMENPAREKRAF RI**



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Sarah Luthfia Humaira

NIM : 2005413017

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN USAHA JASA KONVENSI,
PERJALANAN INSENTIF DAN PAMERAN (MICE)
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2023

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MICE

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Sarah Luthfia Humaira
Nim : 2005413017
Program Studi : Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan, Pameran
(MICE)
Judul Laporan : Proses Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan
Teknis Kemitraan di Lingkungan Direktorat Komunikasi
Pemasaran Kemenparekraf RI

Telah berhasil dipresentasikan dihadapan penguji sebagai bagian dari persyaratan kelulusan semester 7 (tujuh) pada Program Studi Sarjana Terapan Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran (MICE), Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 07 Februari 2024

Waktu : 16.00 – 16.30 WIB

Kepala Program Studi MICE



Fauzi Mubarak, S.ST., M.T
NIP 19880418201903108

Penguji



Annisa Wardhani, S.ST,M.T
NIP 198708132019032012

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MICE

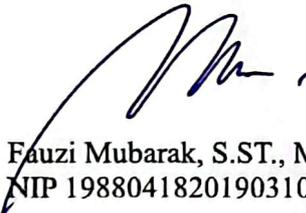
LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Sarah Luthfia Humaira
Nim : 2005413017
Program Studi : Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan, Pameran
(MICE)
Judul Laporan : Proses Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan
Teknis Kemitraan di Lingkungan Direktorat Komunikasi
Pemasaran Kemenparekraf RI

Depok, 07 Februari 2024

Menyetujui,
Kepala Program Studi MICE

Pembimbing


Fauzi Mubarak, S.ST., M.T
NIP 19880418201903108


Annisa Wardhani, S.ST,M.T
NIP 198708132019032012

Mengetahui,

Kepala Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Dra., Iis Mariam, M.Si.
NIP 196501311989032001





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari bulan Oktober hingga bulan Januari 2023 di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, dengan judul laporan “Proses Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di Lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI”

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., MT. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta..
2. Ibu Dr. Dra. Iis Maryam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta..
3. Bapak Fauzi Mubarak, S.ST., MT selaku Kepala Program Studi D4 MICE Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Annisa Wardhani, S.ST., M.T. selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa membantu penulis untuk menyusun laporan.
5. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, khususnya Direktorat Komunikasi Pemasaran yang telah memberikan kesempatan penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk melakukan praktek kerja lapangan dan memberikan penulis ilmu yang bermanfaat

6. Ibu Alfarida Herlina selaku Ketua Tim Kerja Pengelolaan Ketatausahaan dan Bimbingan Teknis yang senantiasa membimbing penulis dalam memberikan ilmu pengetahuan baru untuk penulis.
7. Bapak Naman selaku staff yang senantiasa menolong penulis dalam tahap adaptasi
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang terbaik untuk penulis
9. Musyafa Alfatih, Ratu Reynata Tharesya Harmen, Fadya Rachma dan Komang Manik Chandrapratiwi, Ketut Pingkan Dian Dari selaku teman dekat penulis yang senantiasa mendukung serta membantu penulis dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan,
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Depok,31 Januari 2023

Sarah Luthfia Humaira
Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan Laporan	3
1.4. Manfaat Penulisan Laporan	4
1.5. Metode Pengumpulan Data.....	5
1.6. Metode Analisis Data.....	7
1.7. Sistematika Penulisan Laporan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. MICE.....	9
2.1.1. Bentuk Kegiatan MICE.....	9
2.1.2. Segmentasi Penyelenggaraan Kegiatan MICE.....	10
2.2. Pertemuan (<i>Meeting</i>).....	11
2.2.1. Tujuan Pertemuan(<i>Meeting</i>)	11
2.3. Pembinaan.....	12
2.4. Bimbingan Teknis.....	14
2.3.1. Tujuan Bimbingan Teknis.....	15
2.3.2. Prosedur Bimbingan Teknis.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	9
3.1. Sejarah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.....	9
3.2. Profil Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.....	12
3.3. Struktur Tim Kerja Direktorat Komunikasi Pemasaran.....	14
3.4. Profil Event Direktorat Komunikasi Pemasaran, Kemenparekraf RI	16



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PEMBAHASAN	21
4.1. Proses Persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI	22
4.2. Alur Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI.....	40
4.2.1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kabupaten Lampung Tengah	40
4.2.2. Alur Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon, Sulawesi Utara.....	47
4.2.3. Alur Kegiatan Setelah Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan	55
4.3. Kendala dan Solusi	59
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Logo Kemenparekraf RI	13
Gambar 3 2 Makna Logo Kemenparekraf RI	14
Gambar 3 3 Bimbingan Teknis Kemitraan di Kabupaten Lampung Tengah.....	17
Gambar 3 4 Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon	19
Gambar 4 1 Data Daerah Pilihan Bimbingan Teknis Kemitraan 2023.....	24
Gambar 4 2 Whatsapp grup Bimbingan Teknis di Kota Tomohon	27
Gambar 4 3 Desain Collateral Bimbingan Teknis di Kota Tomohon	28
Gambar 4 4 Zoom Meeting bersama Tenaga Ahli DPR dan PCO Bimbingan Teknis Kota Tomohon.....	29
Gambar 4 5 Koordinasi dengan Dinas Kabupaten Lampung Tengah.....	30
Gambar 4 6 Surat Tugas Bimbingan Teknis Kota Tomohon.....	32
Gambar 4 7 Surat Undanga Peserta Bimbingan Teknis Kota Tomohon	33
Gambar 4 8 Dokumen Visum Perjalanan	34
Gambar 4 9 Format Honorarium untuk Narasumber	34
Gambar 4 10 Pemberian Uang Saku Kepada Peserta	36
Gambar 4 11 Draft Cue Card Bimbingan Teknis.....	37
Gambar 4 12 Sambutan dari Perwakilan Kemenparekraf.....	38
Gambar 4 13 Registrasi Bimbingan Teknis Kemitraan di Lampung Tengah....	42
Gambar 4 14 Pembukaan Bimbingan Teknis di Lampung Tengah	44
Gambar 4 15 Pemaparan Materi Bimbingan Teknis di Kabupaten Lampung Tengah.....	45
Gambar 4 16 Foto Bersama Bimbingan Teknis Kemitraan di Lampung Tengah	46
Gambar 4 17 Pembagian Uang Saku Peserta	47
Gambar 4 18 Rundown Bimbingan Teknis Kemitraan Kota Tomohon	48
Gambar 4 19 Registrasi Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon	49
Gambar 4 20 Pembukaan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon	50
Gambar 4 21 Paparan Narasumber Bimbingan Teknis Kota Tomohon	51
Gambar 4 22 Coffee Break Bimbingan Teknis Kota Tomohon	52
Gambar 4 23 Workshop Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon	53
Gambar 4 24 Mentimeter Bimbingan Teknis Kota Tomohon	54
Gambar 4 25 Pembagian Uang Saku Peserta Bimbingan Teknis Kota Tomohon	55
Gambar 4 26 Laporan Kegiatan Bimbingan Teknis Lampung Tengah	56
Gambar 4 27 Surat Pertanggungjawaban Bimbingan Teknis Kota Tomohon....	57
Gambar 4 28 Laporan Perjalan Dinas Bimtek Kota Tomohon	58
Gambar 4 29 Koordinasi berkala dengan Dinas	61
Gambar 4 30 Format Formulir Registrasi	62
Gambar 4 31 PCO yang kurang responsif.....	65

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4 32 Reminder Dinas Kabupatern Lampung Tengah.....	66
Gambar 4 33 Antrian Peserta Bimtek Lampung Tengah	67
Gambar 4 34 Ketidaksesuaian koordinasi antar anggota PCO	69
Gambar 4 35 Keterlambatan info perubahan venue.....	70
Gambar 4 36 Membantu peserta untuk registrasi di Bimtek Kota Tomohon	71
Gambar 4 37 Sambutan Anggota DPR di Kota Tomohon.....	72
Gambar 4 38 Perbandingan Venue Bimtek Lampung Tengah dan Kota Tomohon	73





DAFTAR BAGAN

Bagan 3 1 Struktur Tim Kerja Direktorat Komunikasi Pemasaran.....	14
Bagan 4 1 Skema Proses Persiapan Bimbingan Teknis	22



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Profil Kemenparekraf RI.....	12
Tabel 3 2 Rundown Bimbingan Teknis Kemitraan Kabupaten Lampung	17
Tabel 3 3 Rundown Bimbingan Teknis Kemitraan Kota Tomohon.....	20
Tabel 4 1 Tema Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Periode 2023	25
Tabel 4 2 Checklist Bimbingan Teknis Kota Tomohon.....	38
Tabel 4 3 Rundown Bimbingan Teknis Kabupaten Lampung Tengah.....	41
Tabel 4 4 Kendala Umum Bimbingan Teknis Kemitraan.....	59
Tabel 4 5 Kendala Khusus Bimtek Kabupaten dan Kota Tomohon	64





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	81
Lampiran 2 Dokumentasi Bimbingan Teknis	83
Lampiran 3 Dokumentasi Bimbingan Teknis Kota Tomohon.....	85



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, sektor MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) memiliki pertumbuhan yang signifikan dan menjadi bagian penting dari industri pariwisata dan ekonomi negara. Beberapa aspek dan perkembangan terkait sektor MICE di Indonesia meliputi Pengembangan Destinasi Pariwisata). Sektor Pariwisata dan MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) melibatkan interaksi erat antara dua bidang tersebut seperti Destinasi pariwisata seringkali menjadi tuan rumah acara MICE karena memiliki infrastruktur yang mendukung, seperti pusat konvensi, hotel, dan fasilitas pertemuan. Hal ini mendorong penggunaan dan pengembangan fasilitas pariwisata di daerah tersebut. Tentunya hal ini menciptakan peluang pekerjaan dan penghasilan bagi masyarakat lokal.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sebagai lembaga pemerintah, memiliki peran sentral dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi pariwisata di berbagai daerah. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kesadaran warga lokal terhadap potensi destinasi wisata di daerahnya, sehingga mereka dapat menjadi pelaku utama dalam mendukung pariwisata lokal. Dalam menghadapi tantangan tersebut,

Kemenparekraf RI memiliki Strategi dengan mengadakan Pertemuan (Meeting) Bimbingan Teknis Kemitraan yang diselenggarakan bersama dengan Komisi X DPR RI dan pemerintah daerah. Program ini ditujukan untuk para pelaku di industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di beberapa kota maupun kabupaten. Kegiatan ini melibatkan kepala dinas pariwisata dan ekonomi kreatif, narasumber atau pembicara, pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif, dan pemegang kepentingan lainnya. Kegiatan ini rutin dilaksanakan paling sedikit dua kali dalam sebulan. Pertemuan ini dikemas dengan pengembangan materi promosi yang menarik dan informatif. Ini termasuk penggunaan media visual, cerita, dan konten kreatif lainnya untuk membangun daya tarik destinasi lokal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata di daerah mereka.

Melalui pendekatan Bimbingan Teknis Kemitraan ini, Kemenparekraf dapat membangun sinergi antara pemerintah, pelaku usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta masyarakat lokal untuk memperkuat kesadaran terhadap potensi wisata di daerah-daerah di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud untuk menjelaskan mengenai proses persiapan sampai pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan yang dilaksanakan oleh Kemenparekraf RI khususnya didalam lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana proses persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI?
- b. Bagaimana alur kegiatan pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI?
- c. Kendala apa saja yang terjadi serta solusi pada proses atau kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat

1.3. Tujuan Penulisan Laporan

Berdasarkan tujuan dari penulisan laporan yang dilaksanakan pada Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI, yang dimulai dari bulan Oktober 2023 hingga bulan Januari 2023 sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI
- b. Mengetahui alur kegiatan pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI
- c. Mengetahui kendala apa saja yang terjadi serta solusi dalam kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4. Manfaat Penulisan Laporan

Berikut merupakan manfaat dari penulisan laporan Praktik kerja

Lapangan:

- 1) Bagi Penulis
 - a) Penulisan laporan dapat menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam memahami ilmu yang didapat selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kemenparekraf RI
 - b) Mendapatkan gambaran mengenai ruang lingkup kerja di Kemenparekraf RI
 - c) Mendorong penulis untuk mengembangkan dan menuangkan gagasan dalam pembuatan sebuah laporan secara sistematis.
 - d) Melatih kemampuan mahasiswa seperti berpikir kritis dan menyelesaikan sebuah masalah dalam menghadapi kasus, serta fenomena perubahan dinamika yang terjadi di dalam tempat magang.
 - e) Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama tujuh semester berkuliah di Program Studi MICE, Politeknik Negeri Jakarta
- 2) Bagi Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a) Mendapat sebuah laporan yang terdapat sebuah pandangan dan saran positif dari penulis
- b) Mendapat tenaga bantuan dalam proses pekerjaan para karyawan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI.
- c) Menciptakan peluang kolaborasi antara Kemenparekraf RI dengan kampus dan penulis.
- d) Mendapatkan perspektif, ide, dan saran yang dapat diterapkan dalam perusahaan.

3) Bagi Ilmu Pendidikan

1. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang terkait dengan topik
2. Sebagai sumber informasi mengenai proses korespondensi dalam lingkup pemerintahan
3. Memberikan gambaran mengenai lingkup kerja di Kemenparekraf RI

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan memiliki 3 (tiga) metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data penulis melakukan pengamatan langsung saat dilibatkan dalam proses persiapan dan

pelaksanaan di 3 (tiga) kota yaitu Pandeglang, Tomohon, dan Lampung Tengah pada kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran, Kemenparekraf RI.

2. Wawancara

Penulis mendapatkan data mengenai informasi Bimbingan Teknis Kemitraan, melalui wawancara dengan Ketua Tim Kerja Bimbingan Teknis Kemitraan, di lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran, Kemenparekraf RI, yang bertujuan untuk mengetahui mengenai kendala-kendala apa saja yang terjadi.

3. Dokumentasi

Penulis memperoleh data dukungan informasi dalam bentuk, gambar / dokumentasi pada kegiatan Bimbingan Teknis, persuratan yang diperlukan mengenai Bimbingan Teknis Kemitraan yang didapat ketika penulis dilibatkan untuk mempersiapkan kegiatan Bimbingan Teknis dan pada proses pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan serta didapat dari arsip pada *Gdrive* khusus Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6. Metode Analisis Data

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, dapat dikatakan bahwa laporan praktik kerja ini didapatkan dari data-data yang bukan berupa angka yang dikenal sebagai penelitian kualitatif. Penulis melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi penulis selama pelaksanaan Bimbingan Teknis di 2(dua) Kota yaitu di Kabupaten Lampung Tengah, dan Kota Tomohon, serta dokumen-dokumen yang ada pada proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Berikut merupakan sistematika penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

1. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan laporan, manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data yang digunakan, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis yaitu di Direktorat Komunikasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemasaran, Kemenparekraf RI, dan dapat digunakan untuk mendukung pembahasan penulisan laporan.

3. BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Berisi mengenai profil dari Kemenparekraf RI, dengan memaparkan sejarah, visi misi, struktur organisasi, hingga job description dari Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI, serta menampilkan profil event yang akan dibahas pada BAB IV

4. BAB IV Pembahasan

Berisi mengenai pembahasan secara lengkap berdasarkan rumusan masalah dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dalam Bab Pembahasan, penulis membahas mengenai Proses persiapan dan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan, hingga kendala yang terjadi beserta solusi dari kendala tersebut

5. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis atau pembahasan terhadap rumusan masalah, serta penulis memberikan saran terhadap perusahaan atau pihak yang terkait dalam proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI, dalam lingkup kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. MICE

MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) menurut Yunita, Linda Desma (2018) mendefinisikan MICE merupakan suatu rangkaian kegiatan, dimana para pengusaha atau professional berkumpul pada suatu tempat yang terkondisikan oleh suatu permasalahan, pembahasan atau kepentingan yang sama. Dapat disimpulkan MICE merupakan sebuah sektor bisnis yang berbentuk jasa yang sesuai namanya bergerak di industri pariwisata, pameran, konferensi yang dalam kegiatannya disusun dan dieksekusi secara matang yang menghasilkan sebuah rancangan dan strategi secara profesional.

2.1.1. Bentuk Kegiatan MICE

Bentuk penyelenggaraan kegiatan MICE menurut Kesrul (2015:82) memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu :

- 1) Pertemuan (*Meeting*) atau rapat, pertemuan atau persidangan. Meeting merupakan suatu pertemuan atau persidangan yang diselenggarakan oleh kelompok orang yang tergabung dalam asosiasi, perkumpulan atau perserikatan dengan tujuan mengembangkan profesionalisme, peningkatan sumber daya manusia, menggalang kerjasama anggota dan pengurus, menyebarluaskan informasi terbaru, publikasi hubungan kemasyarakatan

- 2) Insentif (*Incentive*) merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, klien, atau konsumen bentuknya dapat berupa uang, paket wisata atau barang.
- 3) Konferensi (*Conference*) atau konvensi adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan terutama mengenai bentuk bentuk tata karena adat atau kebiasaan yang berdasarkan mufakat umum, dua perjanjian antar nefara-neara para penguasa pemerintah atau perjanjian internasional mengenai topik perang dan sebagainya
- 4) Pameran (*Exhibition*) dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran termasuk dalam bisnis wisata konvensi, ajang pertemuan ini dihadiri secara bersama-sama yang diadakan di suatu ruang pertemuan atau ruang pameran hotel, dimana sekelompok produsen atau pembeli lainnya dalam suatu pameran dengan segmentasi pasar yang berbeda.

2.1.2. Segmentasi Penyelenggaraan Kegiatan MICE

Dalam segmentasi penyelenggaraan MICE menurut Indrajaya (2015:82) dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- 1) *Company/Corporate Meetings* yang merupakan pertemuan yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan bisnis/sosial, misalnya manajemen meeting, regional, nasional meeting, training seminar, professional/technical meetings yang di selenggarakan untuk tujuan tertentu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) *Association/organization convention, congress, and conference*, yaitu pertemuan yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan atau asosiasi/organisasi atau kelompok, seperti *professional association meeting, fraternal association meeting, education association meeting* yang membahas suatu kegiatan dalam organisasi tersebut.

2.2. Pertemuan (*Meeting*)

Menurut Nasution dan Sifatu (2015) meeting berarti rapat, pertemuan sekelompok orang yang tergabung dalam suatu asosiasi, perusahaan yang memiliki kesamaan minat dengan tujuan dan kepentingan pembahasan suatu permasalahan bersama. Dalam konteks MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition), pertemuan dapat disimpulkan adalah kegiatan di mana sekelompok individu berkumpul untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bertukar informasi. Pertemuan ini dapat mencakup berbagai jenis, mulai dari rapat bisnis hingga konferensi besar, dan merupakan elemen integral dalam sektor industri MICE.

2.2.1. Tujuan Pertemuan (*Meeting*)

Dalam MICE, pertemuan dapat menjadi bagian dari konvensi, konferensi, atau program insentif. Pertemuan bisa bersifat kecil (seperti rapat tim) atau besar (seperti konferensi internasional). Dengan demikian, tujuan pertemuan dapat mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, koordinasi tindakan, dan pencapaian tujuan bersama. Penting untuk menjelaskan dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengkomunikasikan tujuan pertemuan secara jelas agar peserta dapat fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan.

2.3. Pembinaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 87 tahun 2021, Pembinaan adalah upaya pemembrdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, Lembaga Kebudayaan, dan Pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat

Jenis pembinaan menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga (2017) dibagi dalam beberapa kegiatan seperti sebagai berikut:

a. Pembinaan

Usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik aspek kinerja, baik yang disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian pada penyelenggaraan kegiatan maupun yang diakibatkan oleh adanya perubahan persyaratan / peraturan/ perundang-undangan

b. Desiminasi

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.



c. Pelatihanan

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

d. *Workshop*

Workshop adalah pelatihan kerja, yang meliputi teori dan praktek dalam satu kegiatan terintegrasi, dicapai melalui tindakan penjelasan intensif kepada kelompok kecil dan mengutamakan pemecahan masalah. Bimbingan Teknis

e. Bimbingan Teknis

Didefinisikan sebagai hubungan profesional di mana orang yang berpengalaman (Para mentor) membantu yang lain (*mentoree*) dalam mengembangkan keterampilan khusus dan pengetahuan yang akan meningkatkan pertumbuhan orang yang kurang berpengalaman profesional dan pribadi. Bimbingan Teknis adalah interaksi antara orang yang lebih berpengalaman dan orang yang kurang berpengalaman, tetapi memberikan bimbingan yang memotivasi orang untuk dibimbing mengambil tindakan.

f. Pertemuan Konsultasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kegiatan dapat berupa rapat/pertemuan untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya atau meminta pertimbangan untuk memutuskan sesuatu.

2.4. Bimbingan Teknis

Menurut Pusat Diklat Nasional (2021), Bimbingan teknis sendiri diartikan sebagai kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan maupun peserta biasa yang dimana dalam kegiatan ini akan ada satu narasumber yang akan memaparkan materi. Dalam hal ini bimbingan teknis yang dilaksanakan diharapkan dapat membangundan meningkatkan kompetensi karyawan dalam bekerja.

Dalam hal ini di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) khususnya di tempat praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis di Direktorat Komunikasi Pemasaran, juga menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kemitraan. Dalam pelaksanaan Bimbingan teknis tentunya memiliki rancangan sendiri mulai dari perencanaan tema dan anggaran sendiri, di Direktorat Komunikasi Pemasaran memiliki divisi Tim Kerja Ketatausahaan & Bimbingan Teknis, yang berfungsi untuk mengurus segala hal untuk bimbingan teknis kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.1. Tujuan Bimbingan Teknis

Menurut Diklat Nasional (2022) tujuan dari Bimbingan Teknis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk instansi maupun individu.
2. Meningkatkan koordinasi instansi.
3. Memiliki kompetensi yang lebih optimal untuk melaksanakan tugas.
4. Meningkatkan kompetensi individu supaya bisa naik jabatan yang lebih tinggi.
5. Peningkatan kinerja instansi, untuk mendukung keberhasilan suatu instansi.

2.3.2. Prosedur Bimbingan Teknis

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga (2017), Bimbingan Teknis dibagi 6 rincian prosedur sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan
2. Persiapan Pelaksanaan Bimbingan
3. Pemberitahuan Rencana Pembinaan
4. Pelaksanaan Bimbingan
5. Penyusunan Laporan

	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan kedatangan dari Dinas atau Anggota DPR
--	--

(sumber: data hasil observasi, 2023)

Dari table diatas, kendala umum pada proses persiapan dan pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kendala pada proses persiapan Bimbingan Teknis

a. Koordinasi yang rumit

Dalam proses persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan, koordinasi menjadi kendala yang sering terjadi, karena koordinasi dimulai dari penyesuaian jadwal anggota dewan perdaerah, lalu disampaikan ke Tenaga Ahli yang harus berkoordinasi dengan PCO, dan koordinasi akhir terhadap Dinas daerah dan ke Divisi atau Tim Bimbingan Teknis Kemitraan. Solusi yang diambil adalah membuat satu grup *whatsapp* yang berisikan Tenaga Ahli DPR dan PCO.

b. Keterlambatan Respon dari Dinas Terkait *Talent*

Dinas daerah cenderung memberikan informasi mengenai *talent* cukup memakan waktu, hal tersebut menjadi kendala, agar PCO segera mencari pengganti *talent* tersebut.



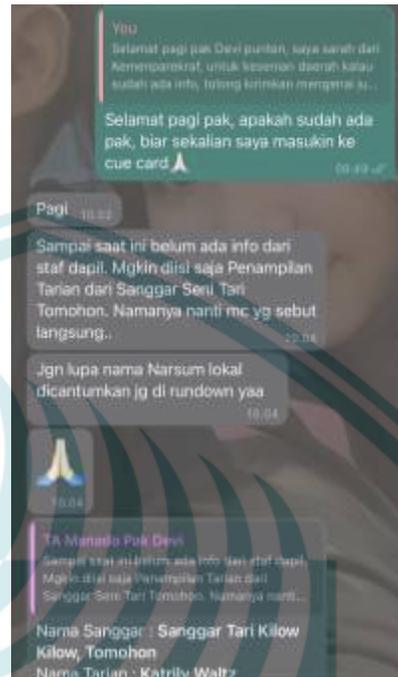
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4 29 Koordinasi berkala dengan Dinas
(Sumber: Screenshot, 2023)

Solusi yang diambil adalah Divisi atau Tim Bimbingan Teknis Kemitraan Direktorat Komunikasi Pemasaran harus terus koordinasi secara berkala dengan dinas setempat agar mendapatkan kepastian mengenai hal tersebut.

2) Kendala pada pelaksanaan Bimbingan Teknis

- a. Jangka Waktu Proses Registrasi yang memakan waktu

Kendala pada pelaksanaan Bimbingan Teknis	
No	Detail
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	
41	
42	
43	
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	

Gambar 4 30 Format Formulir Registrasi

(Sumber: Arsip, Kemenparekraf)

Proses registrasi yang dilakukan secara manual tertulis yang dimana peserta ini harus mengisi formulir daftar isi dan daftar penerima seminar kits, lalu peserta Bimbingan Teknis Kemitraan dominan warga yang memiliki usia yang cukup tua, yang tidak jarang diantara peserta tersebut yang kesulitan untuk menulis. Solusi yang diambil dengan membantu untuk mengisi formulir registrasi tersebut.

b. Peserta yang tidak sabar dalam proses registrasi

Pada saat proses registrasi tidak sedikit peserta yang tidak sabaran membuat *flow* registrasi menjadi berantakan.

c. Peserta yang ingin cepat pulang

Pada akhir kegiatan peserta akan mendapat uang saku yang dimana pada pembagian uang saku ini peserta harus menandatangani tanda terima uang saku peserta, namun banyak peserta yang buru -buru ingin bergegas pulang sehingga melewatkan tanda terima uang saku peserta, dan solusi yang diambil adalah peserta harus melakukan tanda tangan pada tanda terima uang saku dan baru diberikan uang saku



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Keterlambatan kedatangan dari Dinas atau Anggota DPR

Kendala ini juga cukup sering terjadi, dikarenakan kegiatan dari pihak Dinas dan Anggota DPR yang memiliki jadwal yang cukup padat, maka tidak jarang terlambat datang. Hal ini menjadi kendala karena dari Dinas dan Anggota DPR harus melakukan sambutan pembuka diawal kegiatan, maka kegiatan dimulai pada saat pihak Dinas sudah datang. Solusi yang diambil adalah menunggu salah satu datang, jika Dinas datan terlebih dahulu maka acara akan dibuka oleh pihak Dinas

2. Kendala Khusus

Penulis melakukan pengamatan mengenai kendala khusus terhadap kendala pada kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan pada 2(dua) lokasi yaitu di Kabupaten Lampung Tengah dan Kota Tomohon, berikut merupakan table yang menyajikan kendala khusus kedua lokasi Bimbingan Teknis:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4 5 Kendala Khusus Bimtek Kabupaten dan Kota Tomohon

	Bimbingan Teknis Kabupaten Lampung Tengah	Bimbingan Teknis Kota Tomohon
Proses Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • PCO yang kurang responsif • Koordinasi Dinas Kabupaten Lampung yang responya cenderung memakan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • PCO tidak memperbarui informasi mengenai perubahan <i>venue</i>
Proses Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Ahli DPR tidak memberikan daftar peserta • Peserta yang cenderung tidak sabar pada proses registrasi • Peserta terburu-buru ingin mendapatkan uang saku • PCO tidak mencetak sertifikat fisik untuk peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian registrasi yang memakan waktu lama • Waktu yang melebihi <i>rundown</i>

(sumber: Data hasil observasi, 2023)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan kendala khusus dalam Bimbingan Teknis Kemitraan di 2(dua) lokasi sebagai berikut:

a. Kendala pada Bimbingan Teknis di Kabupaten Lampung Tengah

1) Kendala pada proses persiapan Bimbingan Teknis di Kabupaten Lampung Tengah

a. PCO yang kurang responsif



Gambar 4 31 PCO yang kurang responsif
(Sumber: *Screenshot*, 2023)

Dalam proses persiapan penulis melakukan koordinasi dengan PCO mengenai kebutuhan dan persiapan kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di Lampung Tengah, namun pada saat berkoordinasi mengenai kesiapan PCO cenderung mengoper tugas, sehingga sulit mendapatk



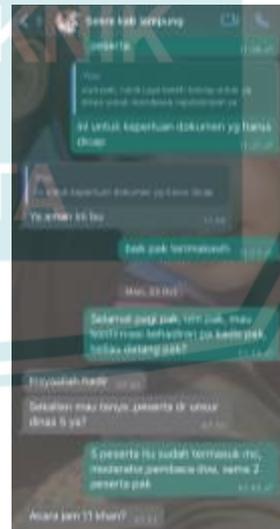
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kepastian. Solusi yang penulis ambil adalah dengan menghubungi langsung PCO terkait melalui telepon *whatsapp* agar mendapatkan jawaban dengan pasti

- b. Koordinasi dengan Dinas Kabupaten Lampung Tengah yang responnya cenderung lama

Divisi atau tim bimbingan teknis kemitraan harus dapat memastikan apakah dari Dinas setempat akan mengirimkan *talent* untuk MC, Pembaca doa, dan Moderator, agar dapat mencari *talent* dari PCO.



Gambar 4 32 Reminder Dinas Kabupaten Lampung Tengah
(Sumber: Screenshot, 20223)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Solusi yang diambil adalah dengan terus *mereminder* PIC dari Dinas setempat untuk dapat memutuskan dengan cepat.

2) Kendala pada pelaksanaan Bimbingan Teknis di Kabupaten Lampung Tengah

a. Tenaga Ahli DPR tidak memberikan daftar peserta



Gambar 4 33 Antrian Peserta Bimtek Lampung Tengah

(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Hal ini cukup menghambat waktu proses registrasi, karena dari Divisi atau Tim Bimbingan Teknis Kemitraan, beserta PCO, tidak dapat membedakan peserta dan non peserta. Mengingat peserta sudah banyak yang datang, maka solusi yang diambil oleh Tim dan PCO adalah menghubungi Tenaga Ahli (TA) DPR dan meminta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan untuk menerima peserta yang sudah datang.

- b. Peserta yang cenderung tidak sabar pada proses registrasi

Pada proses registrasi banyak peserta yang tidak sabar untuk mengantri, yang mengakibatkan alur registrasi yang berantakan. Solusinya adalah PCO membantu merapihkan antrian registrasi agar petugas registrasi dapat fokus untuk membantu peserta yang sedang melakukan registrasi.

- c. Peserta terburu-buru ingin mendapatkan uang saku

Setelah acara selesai peserta terburu-buru untuk mendapatkan uang saku, sedangkan pembagian uang saku harus berdasarkan nomor urutan yang ada di *lanyard*. dan peserta harus mendandatangani tanda terima uang saku sesuai urutan. Solusi yang diambil PCO membantu mengatur *flow* pengambilan uang saku agar teratur.

- d. PCO tidak mencetak sertifikat untuk peserta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4 34 Ketidakesesuaian koordinasi antar anggota PCO

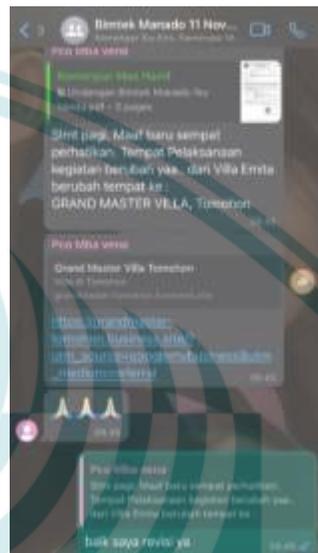
(Sumber : Screenshot, 2023)

Pada proses persiapan, PCO memberikan *desain collateral* yang dikirimkan ke grup *whatsapp*, namun pada kenyataan di hari pelaksanaan, PCO tidak mencetak sertifikat peserta. Solusi yang diambil adalah dari divisi atau tim bimbingan teknis kemitraan meminta pertanggung jawaban kepada PCO agar mencetak E sertifikat untuk peserta dan dikirim ke Dinas Kabupaten Lampung Tengah untuk dibagikan se usai acara.

b. Kendala pada Bimbingan Teknis di Kota Tomohon

1. Kendala pada proses persiapan Bimbingan Teknis di Kota Tomohon

- a. PCO tidak memperbarui informasi mengenai perubahan *Venue*



Gambar 4 35 Keterlambatan info perubahan venue

(Sumber: *Screenshot*, 2023)

Perubahan venue dilakukan dua hari sebelum pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon, yang awalnya di Hotel Villa Emitta Tomohon, menjadi di Grand Master Villa Tomohon, sedangkan surat undangan sudah dikirim. Solusi yang diambil adalah melakukan revisi dan membagikan surat yang direvisi kepada tenaga ahli untuk dikirim ulang kepada peserta.

- b. Pengisian registrasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peserta memiliki kendala pada saat registrasi karena pada saat pengisian formulir registrasi yang harus mencantumkan NIK dan email menjadi memakan waktu lama.



Gambar 4 36 Membantu peserta untuk registrasi di Bimtek Kota Tomohon
(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Solusinya petugas registrasi membantu membacakan atau mendiket NIK maupun email peserta yang ditunjukkan.

2. Kendala pada pelaksanaan Bimbingan Teknis di Kota Tomohon

a. Waktu yang melebihi *rundown*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4 37 Sambutan Anggota DPR di Kota Tomohon

(Sumber: Kemenparekraf, 2023)

Pada Bimbingan Teknis di Kota Tomohon pada sesi sambutan dari Anggota DPR, cenderung cukup memakan waktu yang cukup lama, sehingga waktu istirahat untuk makan siang menjadi terundur. Namun karena antusias dari peserta yang baik dan kondusif, kegiatan ini ditutup dengan lancar tanpa ada keluhan peserta

Dari uraian kendala khusus dari kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di 2(dua) daerah tersebut. Dapat dilihat bahwa kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kabupaten Lampung Tengah memiliki banyak kendala dari segi persiapan dan pelaksanaan, berbeda dengan Bimbingan Teknis Kemitraan di Kota Tomohon yang memiliki sedikit kendala dari persiapan sampai pelaksanaan. Kendala yang

terjadi dapat terjadi karena beberapa hal yang menurut penulis cukup berpengaruh, seperti:

a. Faktor cuaca pada daerah tersebut

Pada pelaksanaan di Kabupaten Lampung Tengah, cuaca disana cukup terbilang panas, yang membuat peserta tidak nyaman, sedangkan pada saat pelaksanaan di Kota Tomohon, cuaca disana cukup dingin, tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi suasana hati para peserta

b. Faktor *venue*



Gambar 4 38 Perbandingan Venue Bimtek Lampung Tengah dan Kota Tomohon
(Sumber: google,2023)

Pada pelaksanaan di Kabupaten Lampung Tengah, kegiatan dilaksanakan di *Hall outdoor* Restoran yang tentunya jarak antara *venue* dan jalanan cukup dekat, sehingga suara kendaraan dapat terdengar. Berbeda dengan pelaksanaan di Kota Tomohon, kegiatan dilaksanakan di *Hall Indoor* Villa, yang terbilang cukup nyaman dan kondusif.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

c. Faktor Konsumsi

Pada pelaksanaan di Kabupaten Lampung Tengah konsumsi peserta berupa nasi box dan diberikan diakhir kegiatan, yang tentunya membuat peserta kelaparan dan kehausan, sedangkan pada pelaksanaan di Kota Tomohon terdapat *coffee break* yang tersedia, dan makan siang direstauran Villa.

Dapat disimpulkan ketiga faktor tersebut yang menjadi pengaruh dari kendala-kendala yang terjadi khususnya pada saat pelaksanaan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan yang diselenggarakan oleh Direktorat Komunikasi Pemasaran, Kemenparekraf RI. Penulis memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan memiliki tujuan utama adalah menciptakan strategi untuk mempromosikan Pariwisata dan Produk Ekonomi Kreatif Indonesia. Bimbingan Teknis ini dilakukan di berbagai daerah di Indonesia dengan kolaborasi bersama anggota DPR, bertujuan menghasilkan strategi baru dan ide segar untuk memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
- 2) Alur Kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan dibagi menjadi 3, mulai dari proses persiapan yang melibatkan Divisi atau Tim Bimbingan Teknis Kemitraan dari Direktorat Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf RI, Tenaga Ahli DPR (Anggota Dewan Rakyat), dan PCO (*Professional conference organizer*) hingga Dinas setempat, yang diperlukannya koordinasi mulai dari penentuan tanggal hingga lokasi pelaksanaan, penetapan Narasumber dan *talent*. Dilanjutkan dengan bagian pelaksanaan dimulai dari registrasi, *opening ceremony*, paparan materi,

workshop, Mentimeter dan ditutup dengan pembagian sertifikat dan uang saku peserta. Terakhir adalah membuat laporan pertanggungjawaban mulai dari Notulensi, Surat Pertanggungjawaban (SPJ), Laporan Perjalanan Dinas yang menjadi tahap terakhir untuk dilaporkan kepada Deputi Bidang Pemasaran.

- 3) Alur kegiatan pelaksanaan Bimbingan Teknis dapat berubah secara mendadak, dikarenakan kondisi dari situasi pada saat Pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan.
- 4) Berdasarkan uraian kendala Bimbingan Teknis di Kabupaten Lampung Tengah dan Kota Tomohon terdapat persamaan yaitu kendala pada proses registrasi yang cenderung lama, dikarenakan registrasi dilakukan secara manual serta kendala pada koordinasi. Dan dapat disimpulkan dari 2(dua) kota tersebut, pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan di Lampung Tengah lebih memiliki banyak kendala pada pelaksanaan dibandingkan proses persiapan, berbeda dengan Bimbingan Teknis di Kota Tomohon, dapat terbilang pada pelaksanaannya hanya memiliki sedikit kendala, dibandingkan proses persiapan.
- 5) Faktor cuaca, *venue*, dan konsumsi menjadi penyebab kendala yang terjadi pada pelaksanaan.

5.2.Saran

Dalam keseluruhan kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

telah diamati oleh penulis, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) khusus Kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan ini dan dapat disosialisasikan, karena mengingat kuota Bimbingan Teknis Kemitraan dalam lingkungan Direktorat Komunikasi Pemasaran memiliki 100 kuota setahun, yang dimana tidak memungkinkan yang melakukan perjalanan dinas hanya divisi terkait saja, dan tidak jarang diwakilkan oleh divisi lain dalam Direktorat Komunikasi Pemasaran, agar tidak terjadi kesalahan sebaiknya membuat SOP (Standar Operasional Prosedur)
- 2) Mengubah sistem registrasi manual menjadi melalui *online*, tidak dapat dipungkiri banyak peserta yang belum melek teknologi, namun menurut penulis ini adalah langkah yang bagus bagi pemerintah agar warga lokal dapat melek teknologi, karena bagaimanapun peserta dari Bimbingan Teknis ini merupakan warga lokal yang ingin mengembangkan daerahnya untuk menjadi daerah wisata yang berkembang.
- 3) Mensegmentasi peserta, dari pengamatan penulis, kegiatan Bimbingan Teknis Kemitraan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat dan paparan materi dari narasumber juga menarik, sebaiknya peserta yang datang dipilih dari orang-orang yang memang tertarik dan berniat untuk mengimplementasikan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ilmunya, seperti mahasiswa atau kaum muda yang memang aktif dalam daerahnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Zulherma. (2019). Seminar Nasional. *Peran Seminar Nasional Berbasis Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidikan Anak Usia Dini Era Revolusi Industri 4.0*, 3, 687.
- Elistia. (2020). Pariwisata Sebagai Faktor Pendorong Perekonomian Indonesia. 2-3.
- Haryati, T. (2019). Pembangunan Pariwisata. *Konsep Wisata dari Perspektif Ekonomi Masyarakat*, 9, 114.
- Fasya Syifa Mutma, R. D. (2018). Perencanaan Komunikasi Pemasaran. *Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia Sebagai Place Branding Indonesia*, 69.
- Butarbutar, R. R. (2021). *Konsep dan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan*. In *Pengantar Pariwisata* (p. 12). Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Imanoela, J. (2023, Juli sabtu). Pengertian Korespondensi, Jenis, Cara Membuat, dan Contoh Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/593381/pengertian-korespondensi-jenis-cara-membuat-dan-contoh>. Retrieved from <https://shorturl.at/aqW45>
- Mengenal Lebih Dekat Peran dan Pentingnya Professional Conference Organizer (PCO)*. (2023, September 12). Retrieved December 18, 2023, from Kirana Adhirajasa: <https://kirana-adhirajasa.co.id/mengenal-lebih-dekat-peran-dan-pentingnya-professional-conference-organizer-pco/>
- MotoGP Mandalika 2023 jadi ajang promosi Wonderful Indonesia*. (2023, October 14). Retrieved December 18, 2023, from ANTARA News: <https://www.antaraneews.com/berita/3773415/motogp-mandalika-2023-jadi-ajang-promosi-wonderful-indonesia>
- Sejarah Kemenparekraf*. (n.d.). Retrieved December 18, 2023, from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: <https://sejarah.kemenparekraf.go.id/>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teori Komunikasi Pemasaran dan Contohnya. (2023, August 24). Retrieved December 18, 2023, from Tirto.ID: <https://tirto.id/teori-komunikasi-pemasaran-dan-contohnya-gPjh>

Wonderful Indonesia Co-Branding Award 2023 Jadi Momentum Tingkatkan Penjualan Produk Dalam Negeri. (2023, December 5). Retrieved December 18, 2023, from ANTARA News: <https://www.antaranews.com/berita/3855966/wonderful-indonesia-co-branding-award-2023-jadi-momentum-tingkatkan-penjualan-produk-dalam-negeri>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Pewawancara : Penulis - Sarah Luthfia Humaira

Lokasi Wawancara : Di Lantai 20, Direktorat Komunikasi Pemasaran

Narasumber 1 : Ketua Tim Ketatausahaan dan Bimbingan Teknis Kemitraan, Direktorat Komunikasi Pemasaran (Ibu Alfarida Herlina)

Pertanyaan 1:

1. Kendala yang sering terjadi pada proses persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan

Jawaban : Koordinasi yang rumit karna dalam proses persiapan Bimbingan Teknis Kemitraan, koordinasi menjadi kendala yang sering terjadi, karena koordinasi dimulai dari penyesuaian jadwal anggota dewan per daerah, lalu disampaikan ke Tenaga Ahli yang harus berkoordinasi dengan PCO, dan koordinasi akhir terhadap Dinas daerah dan ke Divisi atau Tim Bimbingan Teknis Kemitraan.

2. Kendala yang sering terjadi pada saat pelaksanaan Bimbingan Teknis Kemitraan

Jawaban : Peserta yang sulit diatur, sehingga menghambat jalannya kegiatan Bimbingan Teknis

Pewawancara : Penulis - Sarah Luthfia Humaira

Lokasi : Melalui *chat Whatsapp*

Narasumber 2 : Anggota Tim Ketatausahaan dan Bimbingan Teknis Kemitraan, Direktorat Komunikasi Pemasaran (Bapak Aditya Martha)

Pertanyaan 2 :

1. Darimana pola anggaran Bimbingan Teknis dikeluarkan, apakah *dicover* PCO atau langsung dikeluarkan oleh Kemenparekraf RI?

Jawaban: Oh engg begitu..Pola nya semua kebutuhan di cover dulu pakai dana PCO nanti setelah itu baru kita akan bertanggung jawabkan semua kebutuhan itu melalui peraturan yg berlaku



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Dokumentasi Bimbingan Teknis

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Melalui Penguatan Konten dan Fotografi Lampung Tengah, 23 Oktober 2023



Registrasi Peserta



Opening Ceremony



Sambutan Anggota DPR RI



Sambutan Kemenparekrif RI



Sambutan Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Lampung Tengah



Paparan Materi Narasumber

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Penyerahan Cinderamata



Pembagian Uang Saku Peserta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Dokumentasi Bimbingan Teknis Kota Tomohon

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Melalui Penguatan Konten dan Fotografi Manado, 11 November 2023



Registrasi Peserta



Opening Ceremony Tarian Katrily Waltz



Sambutan Anggota DPR RI



Sambutan Kemenparekraf RI



Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Kota Tomohon



Paparan Materi kedua Narasumber

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Penyerahan Cenderamata



Coffee Break



Workshop



Pembagian Uang Saku Peserta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA